LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

S3 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE GENAP
2021/2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Anggaran 2021, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan AMI. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan pelaksanaan dan efektifitas penerapan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjelan dan sesuai dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan continuous improvement.

Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Unversitas, Fakultas, Jurusan/Prodi, unit-unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan Kegiatan AMI ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Disetujui Oleh	Disiapkan Oleh
Ketua LPM	Kepala Pusat Audit Mutu
Dr. H. Asrop Safi'i M.Ag	Dr. Moh. Arif, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I. PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Standar Mutu yang Diaudit
- E. Ruang Lingkup

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN
- A. Panitia
- B. Auditor dan LPM
- C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

BAB III. HASIL AMI
- A. Rekapitulasi Hasil AMI
- B. Hasil Temuan AMI
- C. Rincian Temuan AMI

BAB IV. PENUTUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah merupakan kegiatan audit berkala yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penyelenggaraan AMI mutlak diperlukan agar proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) dapat berjalan untuk menjamin tercapainya continuous improvement. Hal ini sesuai dengan Higher Educational Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010: "*In a healty organization, a continuous quality improvement should become its primary concern. Quality assurance should be internally driven…*"

Pelaksanaan AMI tahun 2021 ini ada sedikit perubahan dari sisi intrumen dan mekanisme auditnya. Tim LPM telah menyiapkan intrumennya berupa Matrik AMI dan Form Isian AMI. Kemudian Auditee diminta mengisi Form isian AMI dan kemudian diassesmen oleh Auditor. Pelaksanaan Audit ini dilakukan oleh Auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor : 158.8 tanggal 1 September 2021, dan 187.10 tanggal 1 Oktober 2021.

C. Tujuan Kegiatan

Audit Mutu Internal tahun 2021 ini bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan Standar Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

D. Standar Mutu Yang Diaudit.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah saat ini menerapkan 29 Standar Mutu yang terdiri dari 24 Standar Mutu SNPT dan 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. 24 Standar Mutu SNPT terdiri dari 8 Standar Mutu Pendidikan, 8 Standar Mutu Penelitian, dan 8 Standar Mutu Pengabdian. Berikut ini uraiannya.

Ada 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah:

1. Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi.
2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Standar Mahasiswa
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana.

Ada 8 Standar Mutu Pendidikan:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran

4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ada 8 Standar Mutu Penelitian:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

Ada 8 Standar Mutu Pengabdian:

1. Standar Hasil Pengabdian Pkm
2. Standar Isi Pkm
3. Standar Proses Pkm
4. Standar Penilaian Pkm
5. Standar Pelaksana Pkm
6. Standar Sarana Dan Prasaran Pkm
7. Standar Pengelolaan Pkm
8. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pkm

Adapun Standar Mutu yang menjadi lingkup audit pada AMI 2021 ini difokuskan pada 13 Standar Mutu yang terdiri dari 5 Standar Mutu Khusus UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan 8 Standar Mutu Pendidikan. Nama-nama Standar Mutu yang dimaksud sudah dijelaskan di atas.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan AMI pada tahun 2021 ini difokuskan pada Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berikut nama Prodi beserta Auditornya:

No	Prodi	Fakultas	Auditor
1	S3 Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	1. Dr. H. Dede Nurahman, M.Ag 2. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh panitia yang sudah dibentuk sebelumnya. Di samping keberhasilan kegiatan AMI juga didukung oleh tim auditor yang sudah ditetapkan berdasarkan surat kesediaan.

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag	Penanggung Jawab
2	Dr. Moh. Arif, M.Pd	Ketua Pelaksana
3	Zun Azizul Hakim, M.Psi	Sekretaris
4	Dr. Syaiful Hadi, M.Pd	Anggota
5	Dr. Ida Isnawati, M.Pd	Anggota
6	Dr. Dewi Asmarani, M.Pd	Anggota

B. Auditor

No	Nama	Unit Kerja
1	Dr. H. Dede Nurahman, M.Ag	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2	Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan AMI berlangsung beberapa tahap mulai dari pengisian form AMI sampai RTM, sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan
1	10 - 22 Oktober 2021	Pengisian form isian AMI oleh auditee
2	23 Oktober 2021	Pengembalian form isian AMI ke LPM dari auditee
3	24 - 25 Oktober 2021	Pengiriman form isian AMI ke auditor untuk direview
4	26 Oktober 2021	Pembukaan
5	26-27 Okt dan 2-4 Nov 2021	Pelaksanaan asessmen lapangan
6	6 November 2021	Verifikasi dan penanda tanganan hasil audit oleh auditee dan auditor
7	9 November 2021	Penyerahan hasil audit dari auditor ke LPM
8	16 November 2021	Rapat penentuan hasil audit dengan para auditor.
0	25 November 2021	RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

BAB III
HASIL AMI

A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berikut ini rekapitulasi temuan AMI berbasis Standar Mutu UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Standar akreditasi BAN-PT:

No	Prodi	Temuan			Jumlah
		Mayor	Minor	Observasi	
1	S3 Manajemen Pendidikan Islam			√	**5**

B. Hasil Temuan AMI Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (1,2)	1. UPPS memiliki VMTS yang sesuai dengan VMTS PT, jelas, visioner, dan realistik sesuai dengan kapasitas dan daya dukung yang dimilikinya.	VMTS UPPS: a. sangat sesuai dengan VMTS PT, b. sangat jelas, c. sangat visioner, d. sangat realistik.	**Sesuai**				**Sesuai**	
2	Dosen (1,1)	2. UPPS memiliki dosen tetap dengan rasio	UPPS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dosen: mahasiswa yang memadai	– 1:30						
3	Mahasiswa (1,0)	3. Mahasiswa regular yang berada di UPPS memiliki IPK yang baik dan memiliki masa studi pendek.	Mahasiswa regular yang berada di UPPS: a. memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00. b. memiliki rerata masa studi □ 5 tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	
4	Keuangan (1,25)	4. UPPS memiliki dana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan investasi yang memadai.	UPPS memiliki dana: a. pendidikan sebesar ≥ 18 juta rupiah/ mahasiswa/tah un, b. penelitian sebesar ≥ 10 juta rupiah/dosen/ tah un, c. PkM sebesar ≥ 5 juta	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			rupiah/dosen / tahun, d. publikasi sebesar ≥ 3 juta rupiah/dosen/ tahun, e. investasi sebesar ≥ 2 miliar/tahun						
5	Sarana dan prasarana pembelajaran (1,0)	5. UPPS menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang memungkinkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.	UPPS menyediakan: a. prasarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang sangat memadai, b. sarana pembelajaran dalam jumlah dan kualitas yang	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			sangat memadai.						
6	Kerja sama yang relevan (1,0)	6. UPPS menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan di dalam maupun luar negeri dalam jumlah yang memadai, dan didukung oleh bukti pelaksanaan kerja sama itu.	UPPS menjalin kerjasama dalam bidang tridharma PT dengan pihak lain: a. di dalam negeri sebanyak > 8 kerjasama, b. di luar negeri sebanyak > 2 kerjasama	**Sesuai**				**Sesuai**	
7	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) (1,45)	7. UPPS memiliki dokumen SPMI yang lengkap (yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI,	UPPS memiliki: a. 4 dokumen SPMI, b. dilaksanakan secara sangat konsisten, c. didokumentasi	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		standar SPMI, dan formulir SPMI); dilaksanakan secara konsisten; dan didokumen-tasikan dengan baik.	ka n dengan sangat baik.						
8	Unggulan (1,0)	8. UPPS memiliki unggulan dalam bidang tridarma PT dan didukung oleh bukti yang valid.	UPPS memiliki keunggulan minimal dalam bidang tridarma PT dan didukung oleh bukti yang valid.	**Sesuai**				**Sesuai**	
9	Posisi daya saing UPPS (1,0)	9. UPPS memiliki tingkat daya saing yang baik di lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	UPPS berada di PT dengan peringkat APT Unggul (A)	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
10	Kebijakan dan pelaksanaan VMTS (0,5)	10. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS PT, UPPS, dan PS	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang VMT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	**Sesuai**				**Sesuai**	
11	Kesesuaian visi keilmuan dan tujuan PS dengan VMTS UPPS (0,5)	11. Visi keilmuan dan tujuan PS sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	Visi keilmuan dan tujuan PS sangat sesuai dengan VMTS UPPS dan PT	**Sesuai**				**Sesuai**	
12	Kereali stikan	12. Visi keilmuan dan	Pernyataan Visi keilmuan dan	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	Visi keilmuan dan tujuan PS (0,6)	tujuan PS realistis dilihat dari daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama, dan lain-lain	tujuan PS sangat realistis sesuai dengan daya dukung yang dimiliki: SDM, prasarana, sarana, finansial, kemitraan, kerja sama, dan lain-lain						
13	Kejelasan strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS (0,7)	13. PS memiliki strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS yang jelas.	PS memiliki: Strategi pencapaian Visi keilmuan dan tujuan PS sangat jelas	**Sesuai**				**Sesuai**	
14	Tingkat pemah	14. Visi keilmuan dan tujuan	Visi keilmuan dan tujuan PS dipahami oleh	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	aman Visi keilmuan dan tujuan PS (0,7)	PS dipahami oleh pengelola PS, dewan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sebagai panduan untuk melakukan kegiatan tridharma PT.	>75% Pengelola PS, dewan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai.						
15	Kebijakan dan pelaksanaan tata pamong, tata kelola, kepemimpinan,	15. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang tata pamong, tata	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	kerja sama, dan penjaminan mutu (0,5)	kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu	kelola, kepemimpinan, kerja sama, dan penjaminan mutu dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti						
16	Tata pamong UPPS (0,6)	16. UPPS memiliki *good governance* dengan struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan	UPPS memiliki: a. struktur organisasi dan tata pamong yang lengkap, b. tupoksi personalia yang jelas, dan c. memenuhi 5 pilar	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung-jawab dan adil.							
17	Tata Kelola UPPS (0,8)	17. UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personel, (4) pelaksanaan, (5) pemantauan	UPPS memiliki tata kelola yang baik, yang tercermin dari 9 aspek.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, dan (9) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut.							
18	Kepemimpinan UPPS (0.6)	18. UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	UPPS memiliki kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang sangat kuat.	**Sesuai**				**Sesuai**	
19	Pelaksanaan kerjasama (0,9)	19. UPPS memiliki kerja sama dengan mitra dalam bidang tridharma PT,	UPPS: a. memiliki dokumen kerja sama dengan mitra dalam bidang	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dilaksanakan secara konsisten (didukung bukti yang lengkap tentang realisasi kerja sama tersebut -- SPK, surat tugas, dan laporan pelaksanaan kerja sama), dan dievaluasi secara berkala	tridharma PT melaksanakan kerjasama secara sangat konsisten c. mengevaluasi Kerja sama secara berkala b. menindaklanjuti hasil evaluasi						
20	Penjaminan mutu PS (1,1)	20.PS memiliki unit/gugus penjaminan mutu yang melaksanakan siklus Penetapan, Pelaksanaan,	PS: a. memiliki unit/gugus penjaminan mutu, b. melaksanakan siklus PPEPP	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dan memiliki dokumen pendukung yang lengkap	c. memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang terdokumentasi dengan baik d. melaksanakan *external benchmarking* penjaminan mutu						
21	Rekrutmen calon mahasiswa (0,5)	21. Perguruan tinggi/ UPPS memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru (termasuk tes	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon mahasiswa baru,	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		bakat, minat, dan panggilan jiwa sebagai calon pendidik/ guru), melaksanakannya secara konsisten, dan mendokumentasikannya dengan baik.	b. dilaksanakan secara konsisten, c. didokumentasikan secara cetak dan digital.						
22	Kualitas input mahasiswa (1,0)	22. Kualitas input mahasiswa tercermin dari rasio antara calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima serta memenuhi	Jumlah mahasiswa yang diterima antara > 10% sampai dengan ≤ 50% dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		daya tampung.							
23	Daya Tarik Program Studi (0,9)	23. Dalam tiga tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa meningkat.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat secara konsisten ≥ 15 % dari daya tampung.	**Sesuai**				**Sesuai**	
24	Program layanan dan pembinaan mahasiswa (1,1)	24. Ketersediaan Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan Keprofesian	UPPS memiliki Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang minat, bakat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
25	Rekrutmen dosen tetap PS (DTPS) (0,5)	25. Perguruan tinggi/ UPPS memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, termasuk tes kompetensi pedagogik (tes kemampuan bidang studi, *peer teaching*, dan wawancara); penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen,	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, b. dilaksanakan secara konsisten, didokumentasikan secara cetak dan digital.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dilaksanakan secara konsisten dan didokumentasikan secara baik							
26	Kualifikasi akademik DTPS (0,5)	26. PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister/doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan kualifikasi akademik magister □ 5 dan doktor > 2	**Sesuai**				**Sesuai**	
27	Jabatan akademik DTPS (0,6)	27. PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar	PS memiliki DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan Lektor Kepala dalam jumlah yang memadai.	dan/atau Guru Besar ≥ 5						
28	Sertifikasi pendidik DTPS (0,7)	28. PS memiliki DTPS yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 40%.	**Sesuai**				**Sesuai**	
29	Rasio DTPS: mahasiswa (0,6)	29. PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa yang sehat, baik untuk kelompok saintek maupun humaniora.	PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30	**Sesuai**				**Sesuai**	
30	Beba	30. Beban Kerja	Rata-rata BK	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	n kerja DTPS (0,6)	(BK) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	DTPS dalam rentang 13 – 14 sks						
31	Kehadiran mengajar DTPS (0,7)	31. Kehadiran DTPS mengajar di PS sesuai dengan yang direncanakan.	Rata-rata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak 16 minggu, termasuk ujian.	**Sesuai**				**Sesuai**	
32	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir/skripsi (0,5)	32. DTPS menjadi pembimbing utama tugas akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) yang memungkinka	DTPS memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 1 - 5 orang per	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		n pembimbingan berjalan dengan baik.	semester.						
33	Prestasi DTPS (0,8)	33. DTPS memiliki prestasi (pembicara kunci,	≥ 30% DTPS memiliki prestasi yang diakui oleh	**Sesuai**				**Sesuai**	
34	Sertifikasi pendidik DTPS (0,7)	28. PS memiliki DTPS yang telah memiliki sertifikat pendidik dalam jumlah yang memadai.	PS memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 40%.	**Sesuai**				**Sesuai**	
35	Rasio DTPS: mahasiswa (0,6)	29. PS memiliki rasio jumlah DTPS: jumlah mahasiswa yang sehat,	PS memiliki rasio DTPS: mahasiswa = 1:10 – 1:30	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		baik untuk kelompok saintek maupun humaniora.							
36	Beban kerja DTPS (0,6)	30. Beban Kerja (BK) dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Rata-rata BK DTPS dalam rentang 13 – 14 sks	**Sesuai**				**Sesuai**	
37	Kehadiran mengajar DTPS (0,7)	31. Kehadiran DTPS mengajar di PS sesuai dengan yang direncanakan.	Rata-rata Kehadiran DTPS mengajar di PS sebanyak 16 minggu, termasuk ujian.	**Sesuai**				**Sesuai**	
38	Jumlah mahasiswa bimbinga	32. DTPS menjadi pembimbing utama tugas	DTPS memiliki mahasiswa bimbingan tugas akhir sebagai	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	n tugas akhir/skripsi (0,5)	akhir (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) yang memungkinkan pembimbingan berjalan dengan baik.	pembimbing utama (gabungan skripsi, tesis, dan disertasi) 1 - 5 orang per semester.						
39	Prestasi DTPS (0,8)	33. DTPS memiliki prestasi (pembicara kunci, dosen tamu, nara sumber, konsultan, editor, dll) yang diakui oleh pihak lain.	≥ 30% DTPS memiliki prestasi yang diakui oleh pihak lain	**Sesuai**				**Sesuai**	
40	Pengembangan	34. DTPS mengikuti	≥ 60% DTPS mengikuti	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	kompetensi dan karier DTPS melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan (0,5)	kegiatan keprofesian berkelanjutan, seperti studi lanjut, *postdoc*, academic recharging program (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir.	kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.						
41	Rekrutmen tenaga kependidikan (0,5)	35. Perguruan tinggi/UPPS memiliki kebijakan rekrutmen	Perguruan tinggi/ UPPS: a. memiliki dokumen kebijakan	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan tes seleksi tendik secara lengkap; penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan, dilaksanakan secara konsisten, dan didokumentasikan dengan baik dengan baik	tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik, b. dilaksanakan secara konsisten, c. didokumentasika n secara cetak dan digital.						
42	Profil tenaga kependidikan (0,5)	36. UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan	UPPS memiliki tendik dalam jumlah yang sangat memadai dan sangat relevan dengan kebutuhan UPPS	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		kebutuhan UPPS dan PS, yang terdiri atas: pustakawan, laboran /teknisi/operator.	dan PS, yang terdiri atas pustakawan, laboran /teknisi/operator yang sesuai bidang pendidikannya.						
43	Pengembangan kompetensi dan karier tenaga kependidikan (0,5)	37. Tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian seperti studi lanjut, diklat, workshop, sertifikasi, magang, atau peningkatan pelayanan umum lainnya (*excellence service*) yang relevan	≥ 40% tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dengan tupoksi.							
44	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM (0,5)	38. Adanya kebijakan, implementasi, evaluasi, dan tindak lanjut kepuasan dosen dan tendik tentang manajemen SDM	UPPS memiliki kebijakan tentang pengukuran kepuasan dosen dan tendik terhadap manajemen SDM, melaksanakannya secara periodik, mengevaluasi pelaksanaannya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	**Sesuai**				**Sesuai**	
45	Kebijakan dan pelaksanaan keuangan,	39. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) untuk	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	sarana, dan prasarana (0,5)	Ketua) tentang keuangan, sarana, dan prasarana	keuangan, sarana, dan prasarana, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan Ditindaklanjuti						
46	Biaya operasional pendidikan (0,6)	40. PS memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai	Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	
47	Biaya operasional penelitian (0,5)	41. PS memiliki biaya operasional penelitian yang memadai	Biaya operasional penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	
48	Biaya operasional PkM	42. PS memiliki biaya operasional PkM yang memadai.	Biaya operasional PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	(0,5)								
49	Biaya operasional publikasi (0,6)	43. PS memiliki biaya operasional publikasi yang memadai.	Biaya operasional publikasi PS senilai ≥ 3 juta/dosen/ tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	
50	Prasarana pendidikan (0,7)	44. PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab *microteaching*, dan ruang perpustakaan) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	PT, UPPS dan PS menyediakan prasarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.	**Sesuai**				**Sesuai**	
51	Sarana	45. PT, UPPS	PT, UPPS dan PS	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	pendidikan (0,6)	dan PS menyediakan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium *microteaching*, referensi) dalam jumlah yang memadai, berkualitas, dan terawat.	menyediakan sarana pendidikan yang sangat lengkap, sangat berkualitas, dan sangat terawat.						
52	Kebijakan pengembangan kurikulum PS (0,5)	46. PT/UPPS memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS (termasuk	PT/UPPS: a. memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS b. menyosialisasi	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka), dan pelaksanaannya secara konsisten	kan kepada sivitas akademika dengan sangat baik c. melaksanakan secara sangat konsisten d. Mengevaluasi secara berkala menindaklanjuti hasil evaluasi						
53	Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS (1,2)	47. UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki	UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		kurikulumnya dalam bentuk pemberian dana, pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yang relevan.	pemberian dana, pemberian pendampingan, dan penyediaan pakar yang relevan.						
54	Dokumen kurikulum PS (1,1)	48. PS memiliki kurikulum lengkap (identitas PS, penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya, VMTS, profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan	PS memiliki dokumen kurikulum yang: a. sangat lengkap, b. sangat koheren, c. sangat relevan, d. sangat mutakhir.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		(CPL), bidang kajian, daftar mata kuliah, dan perangkat pembelajaran (RPS, materi pembelajaran, rencana tugas, rencana penilaian, intrumen panilaian, dan rubrik penilaian), koheren, relevan, dan mutakhir (memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar PS – Merdeka Belajar							

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		Kampus Merdeka).							
55	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik (1,2)	49. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	≥ 75 % DTPS melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,	**Sesuai**				**Sesuai**	
56	Integrasi hasil penelitian dan/atau	50. Pembelajaran di PS mengintegra	≥ 50 % DTPS mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	PkM dalam pembelajaran (1,1)	sikan hasil penelitian dan/atau PkM.	dalam pembelajaran.						
57	Kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik (1,2)	49. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	≥ 75 % DTPS melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa,	**Sesuai**				**Sesuai**	
58	Sistem pemanta	51. UPPS memiliki	a. UPPS memiliki	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	uan kegiatan pembelajaran (1,0)	sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif. Hasil pemantauan ditindaklanjuti dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang sangat handal, b. dilaksanakan secara sangat konsisten, c. hasil pemantauan ditindaklanjuti, d. hasil pemantauan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentinga						

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			n.						
59	Penilaian pembelajaran (1,0)	52. PS melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisi- kisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan	≥ 75 % DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		(d) kunci jawaban.							
60	Pembelajaran mikro (1,5)	53. PS melaksanakan pembelajaran mikro di ruang laboratorium pembelajaran mikro dengan peralatan yang lengkap. Keterampilan yang dilatihkan meliputi (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya,	Pembelajaran mikro dilaksanakan di: a. laboratorium *microteaching* yang memiliki peralatan yang sangat lengkap dan terawat, b. melibatkan 8 keterampilan mengajar.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		(4) mengadakan variasi, (5) memberikan penguatan (reinforcement), (6) mengelola kelas, (7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar kelompok kecil dan perseorangan.							
61	Pembimbingan akademik (1,1)	54. PS melaksanakan pembimbingan akademik oleh PA, baik yang menyangkut masalah akademik	PA memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu semester, b. terdokument	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		maupun non-akademik, paling tidak dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester – di awal, di tengah, dan di akhir semester. Kegiatan pembimbingan terdokumentasi dengan baik.	asi dengan sangat baik.						
62	Pembimbingan magang kependidikan (1,5)	55. PS melaksanakan pembimbingan magang kependidikan di sekolah mitra , yang dilakukan setidaknya	Dosen pembimbing memberikan bimbingan magang kependidikan: a. sebanyak ≥ 3 kali dalam satu kegiatan magang,	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan magang, baik secara luring maupun daring. Pembimbingan dapat dilakukan di kampus atau di sekolah mitra, dan terdokumentasi dengan baik.	b. terdokumentasi dengan sangat baik.						
63	Pembimbingan tugas akhir/skripsi (1,0)	56. PS melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi secara luring maupun daring setidaknya sebanyak 16	Dosen pembimbing tugas akhir/skripsi memberikan bimbingan kepada mahasiswa: a. sebanyak ≥ 12 kali,	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		kali secara terjadwal, konsisten, serta terdokumentasi dengan baik.	b. terdokumentasi dengan sangat baik.						
64	Suasana akademik: kegiatan di luar kelas yang mendukung kompetensi akademik mahasiswa (1,10)	57. PS menyelenggara- rakan kegiatan akademik di luar kelas (seperti kuliah umum, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara	a. Kegiatan akademik di luar kelas dilaksanakan sebanyak ≥ 4 kali dalam 1 semester. b. terdokumentasi dengan sangat baik.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		terencana, dan terdokumentasi dengan baik.							
65	Suasana akademik : kehadiran dosen tamu dan tenaga ahli (1,4)	58. PS mengundang dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke PS sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa; dilaksanakan secara terencana;	a. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak ≥ 3 kali dalam 1 semester, b. terdokumentasi dengan sangat baik.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dan terdokumen-tasi dengan baik.							
66	Kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen (1,0)	59. PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2)	PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan							

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.							
67	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik (1,2)	60. PS dan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, dengan memenuhi aspek- aspek sebagai	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik oleh PS dan UPPS dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan							

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.							
68	Kepuasan mahasiswa	61. PS dan UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan	PS dan UPPS melakukan pengukuran kepuasan	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	terhadap Prasarana dan sarana pembelajaran (1,1)	mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran, dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3)	mahasiswa terhadap kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan memenuhi aspek 1 s.d 6.						

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk Pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya							

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan.							
69	Kebijakan dan pelaksanaan penelitian (0,5)	62. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian (renstra, pembuatan roadmap penelitian, dan pelaksana peneliti PT atau UPPS)	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	**Sesuai**				**Sesuai**	
70	*Research*	63. PS memiliki	PS memiliki RG	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	Group (RG) dan *Roadmap* (RM) Penelitian (2,2)	RG dan RM penelitian dan PkM yang jelas dan relevan dengan VMTS PS.	dan RM penelitian dan PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMTS PS.						
71	Produktivitas penelitian dosen (2,0)	64. DTPS melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		luar negeri.							
72	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS (1,8)	65. Dalam melaksanakan penelitiannya, DTPS melibatkan mahasiswa PS.	= 75% penelitian DTPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	**Sesuai**				**Sesuai**	
73	Kebijakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (0,5)	66. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada Masyarakat (renstra, Pembuatan roadmap PkM, dan pelaksana PkM di PT atau UPPS)	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	**Sesuai**				**Sesuai**	
74	Produktivitas PkM (2,0)	67. DTPS melakukan kegiatan PkM yang relevan	PPkMDM ≥ 25%, maka Skor = 4	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		dengan bidang keahlian program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.							
75	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS (2,0)	68. Dalam melaksanakan PkM, DTPS melibatkan mahasiswa PS.	≥ 75% PkM DTPS melibatkan mahasiswa, dalam 3 tahun terakhir.	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
76	Kebijakan keluaran dan capaian (0,5)	69. Keberadaan kebijakan tertulis pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT	Tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang keluaran dan capaian tridharma PT, dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	**Sesuai**				**Sesuai**	
77	IPK rata-rata lulusan (2,2)	70. Mahasiswa PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Mahasiswa regular memiliki rerata IPK 3,01 – 4,00.	**Sesuai**				**Sesuai**	
78	Prestasi akademik dan non-	71. Mahasiswa PS memiliki prestasi	Jika (RI ≥ a dan RN > 0) maka Skor =	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	akademik mahasiswa (2,6)	akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat international (NI), nasional (NN), dan/atau lokal/wilayah (NW).	4.						
79	Rata-rata masa studi (2,1)	72. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang pendek.	Mahasiswa regular memiliki rerata masa studi 5 tahun.	**Sesuai**				**Sesuai**	
80	Kelulusan tepat waktu (2,2)	73. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu (STW)	STW 40%	**Sesuai**				**Sesuai**	
81	Keberhasilan studi mahasisw	74. Mahasiswa berhasil menyelesaikan	KSM 90%	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	a (2,2)	studinya (KSM), tidak *drop out* (DO).							
82	Pelaksanaan pelacakan lulusan (2,2)	75. UPPS dan PS melaksanakan *tracer study* yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat UPPS, (2) dilakukan secara reguler, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5)	*Tracer study* yang dilakukan UPPS dan/atau PS mencakup 5 aspek	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		digunakan untuk pengembangan Kelembagaan							
83	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (2,4)	76. Mahasiswa mendapatkan pekerjaan setelah lulus (WTMP)	WTMP < 3 bulan	**Sesuai**				**Sesuai**	
84	Relevansi pekerjaan dengan pendidikan (2,6)	77. Lulusan PS memiliki tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) yang tinggi, dengan klasifikasi berikut: Guru, instruktur, pelatih,	TRPP ≥ 80%	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	**Klasifikasi**	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		konsultan, teknisi pendidikan, tenaga kependidikan.							
85	Kepuasan penggguna lulusan (2,4)	78. Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunika	ai = persentase "sangat baik	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
		si, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri							
86	Publikasi hasil penelitian dan PkM DTPS dan mahasiswa (2,8)	79. DTPS dan/atau mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian dan PkM.	Jika RI ≥ a atau RN > b, maka Skor = 4.	**Sesuai**				**Sesuai**	
87	Karya ilmiah DTPS dan mahasiswa yang disitasi (2,8)	80. Karya Ilmiah (hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran) DTPS dan mahasiswa disitasi oleh orang lain dalam 3 tahun terakhir.	Karya ilmiah DTPS dan mahasiswa yang disitasi (2,8)	**Sesuai**				**Sesuai**	
88	Produk	81. Produk atau	Produk atau jasa	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
	atau jasa DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (3,0)	Jasa DTPS dan/atau mahaswa (hasil penelitian, PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	DTPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (3,0)						
89	Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten (3,0)	82. Produk atau Jasa (hasil penelitian, PkM dan/atau PkM pemikiran) DTPS dan/atau mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten dalam 3 tahun terakhir.	Produk atau jasa DTPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten (3,0)	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
90	Evaluasi capaian kinerja (1,8)	83. PS melakukan evaluasi capaian kinerja, mendokumentasikan hasilnya, dan melakukan tindak lanjut.	a. PS melakukan evaluasi capaian kinerja 1 kali dalam 1 semester secara konsisten, b. mendokumenta- sikan hasilnya dengan sangat baik, c. melakukan tindak lanjut.	**Sesuai**				**Sesuai**	
91	Permasalahan dan pemecahan (1,7)	84. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dan mampu menemukan pemecahannya.	a. PS mampu mengidentifikasi permasalahan dengan sangat baik, b. PS mampu menemukan	**Sesuai**				**Sesuai**	

No	Elemen	Pernyataan Standar	Temuan		Tindak Lanjut			Hasil Verifikasi	Ket.
			Indikator	Klasifikasi	Root Cause Analysis	Penanganan (Correction)	Perbaikan Akar Masalah (Corrective Action)		
			pemecahan yang sangat relevan.						
92	Pengembangan PS (1,5)	85. PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara sangat tepat, jelas, dan realistik.	**Sesuai**				**Sesuai**	

C. Rincian Temuan AMI Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam

1. Konteks pengembangan SmartCampus, terdapat beberapa kendala dalam penerapan dan penyesuaian aplikasi yang terintegrasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan beberapa dosen dalam menggunakan teknologi informasi. Untuk mengatasi masalah ini, Prodi perlu melaksanakan pelatihan teknis (bimtek) dan pendampingan kepada dosen agar mereka dapat lebih terampil dalam menggunakan aplikasi SmartCampus. Kebijakan yang diterapkan adalah membuat bimtek dan pendampingan menjadi bagian dari strategi pengembangan SmartCampus.
2. Beberapa kendala dalam kerjasama internasional, yang dipengaruhi oleh fluktuasi komitmen yang kurang stabil. Dalam rangka meningkatkan kerjasama internasional, Prodi perlu mengadakan pembinaan dan meningkatkan motivasi dosen dalam hal ini. Kebijakan yang diambil adalah melaksanakan pembinaan yang mencakup pemahaman pentingnya komitmen yang konsisten dalam kerjasama internasional serta motivasi agar dosen lebih berperan aktif dalam upaya ini.
3. Beberapa kendala juga terjadi dalam implementasi kerjasama dalam bidang kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah dengan pihak luar negeri, disebabkan oleh keterbatasan anggaran yang tersedia. Solusi yang diambil adalah meningkatkan anggaran penelitian dan publikasi melalui sistem Badan Layanan Umum (BLU). Prodi membuat kebijakan untuk melakukan peningkatan anggaran penelitian dan publikasi melalui sistem BLU, sehingga kerjasama ini dapat berjalan dengan lebih efisien.
4. Hasil penelitian mahasiswa yang mendapatkan sitasi rendah. Masalah ini disebabkan oleh tema penelitian yang telah banyak diteliti. Prodi

perlu mengarahkan mahasiswa agar memilih topik penelitian yang lebih spesifik dan sesuai dengan roadmap penelitian Prodi. Oleh karena itu, kebijakan dibuat untuk memandu mahasiswa dalam memilih topik penelitian yang lebih relevan dan sesuai dengan arah pengembangan Prodi.

5. Terdapat beberapa dosen yang belum mempublikasikan hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) mereka dalam jurnal ilmiah karena kurangnya inisiatif. Prodi perlu memotivasi dan memberikan reward kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM mereka dalam jurnal ilmiah. Kebijakan yang diambil adalah mendorong dosen untuk lebih aktif dalam mempublikasikan hasil PkM mereka sehingga manfaat dari kegiatan PkM dapat lebih luas dan berkelanjutan.

Best Practises:
Data terdokumentasi dengan sangat baik secara digital dan SDM Dosen yang produktif.

Catatan Auditee:
Peningkatan mahasiswa asing dan pendanaan Prodi

BAB IV
PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) ini. Melalui laporan ini, kami ingin merefleksikan upaya kami dalam memastikan pelaksanaan dan efektivitas penerapan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai dengan siklus PPEPP. Kami sadar bahwa perbaikan yang berkelanjutan sangatlah penting untuk mencapai status universitas yang bermutu dan unggul.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan AMI, kami telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang terkait dengan sistem mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami mengapresiasi dedikasi dan kerjasama dari seluruh staf, dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya yang telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu di perguruan tinggi ini.

Laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan saat ini serta tantangan yang dihadapi oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam upaya mencapai tingkat keunggulan dan prestasi yang lebih tinggi. Kami memahami bahwa perbaikan terus-menerus adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai bagian dari refleksi kami, kami akan menggunakan laporan ini sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan yang konkret dan relevan. Kami berkomitmen untuk terus mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dan memastikan bahwa usaha-usaha kami mengarah pada perbaikan yang signifikan dalam semua aspek yang terkait dengan kualitas pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tidak lupa, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan waktu berharga mereka dalam proses ini. Tanpa partisipasi aktif dan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, pencapaian ini tidak mungkin terjadi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi tonggak awal yang menginspirasi semangat perubahan dan perbaikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dengan semangat dan tekad yang tinggi, kami percaya bahwa universitas ini dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, unggul, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan bangsa.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon: (0355) 321513 Website: www.uinsatu.ac.id Email: info@uinsatu.ac.id

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL BERBASIS 9 KRITERIA

(1) MASTER STANDAR : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN			REKOMENDASI
						MAYOR	MINOR	OBSERVASI	
1.1	LED-C.1.2	Fakultas/ departemen memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	Fakultas/ departemen telah memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS untuk pengembangan fakultas/ departemen dan Program studi.	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup: (1) penyusunan, (2) evaluasi, (3) sosialisasi, dan (4) implementasi VMTS untuk pengembangan Fakultas/departemen dan program studi.				
				3	Fakultas/ departemen memiliki tiga dari 4 dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				2	Fakultas/ departemen memiliki dua dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				1	Fakultas/ departemen memiliki satu dari empat dokumen formal kebijakan VMTS untuk pengembangan Fakultas/ departemen dan program studi.				
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki kebijakan formal penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS.				

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN			REKOMENDASI
						MAYOR	MINOR	OBSERVASI	
1.2	C.1.4.A	Fakultas/ departemen memilikiVMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional,mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan program studi.	Fakultas/ departemen telah memiliki VMTS yang disusun dengan latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme dan kesesuaian dengan VMTS universitas dan mampu memayungi keunikan keilmuan programstudi.	4	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.				
				3	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi sertamendukung pengembangan program studi.				
				2	Fakultas/ departemenmemiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi danmemayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukungpengembangan program studi.				
				1	Fakultas/ departemen memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidakmemayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurangmendukung pengembangan program studi.				

				0	Fakultas/ departemen memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi d				
1.3	C.1.4.B	Fakultas/ departemen memilikimekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingandalam penyusunan VMTS.	Fakultas/ departemen telah memiliki mekanisme yang melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).				
				3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).				
				2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangkukepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (lulusan).				
				1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.				
				0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.				
	C.1.4.C	Fakultas/ departemen memilikirencana strategis dan rencana operasional yang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yangditindaklanjuti.	Fakultas/ departemen telah memiliki rencana strategis dan rencana operasionalyang disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.				
				3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.				

				2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.				
				1	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.				
				0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan				

(2) MASTER STANDAR : TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA KELEMBAGAAN DAN PENJAMINAN MUTU

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
2.1	C.2.4.a. A LED C.2.1	Fakultas/ departemen memiliki struktur organisasi dan tata kerjayang dilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.	Fakultas/ departemen telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yangdilengkapi tugas dan fungsinya dan menjalankannya secara efektif dan efisien.	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya,serta telah berjalan secara konsisten.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerjanamun tugas dan fungsi belumberjalan secara konsisten			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.			
2.2	C.2.4.a. B LED C.2.2	Fakultas/ departemen menerapkan prinsip *good governance* dan pemenuhan limapilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	Fakultas/ departemen telah menerapkan prinsip *good governance* dan pemenuhanlima pilar sistem tata pamong yang mencakup: (1) Kredibel (2) Transparan (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, (5) Adil untuk menjamin penyelenggaraanprogram studiyang bermutu.	4	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			

				1	Fakultas/ departemen memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
2.3	C.2.4.b.A LED C 2.3.6 LED.C.2.4 . b	Fakultas/ departemen mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	Fakultas/ departemen telah mempunyai komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				3	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.			
				2	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Fakultas/ departemen memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasional, atau publik.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
2.4	C.2.4.b.B	Pimpinan Fakultas/ departemen: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Fakultas/departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun.	Pimpinan Fakultas/ departemen telah: 1. Melaksanakan 7 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, koordinasi, dan pelaporan) secara efektif dan efisien. 2. Melaporkan kinerja Fakultas/ departemen (LKPS) dan mengevaluasinya sebagai dasar perbaikan dan/atau tindak lanjut (LED) setiap tahun. 3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. 3) Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.			
				3	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu: 1) Melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) Mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.			
				2	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu melaksanakan 7 fungsi manajemen secara efektif			
				1	Pimpinan Fakultas/ departemen mampu melaksanakan kurang dari 7 fungsi manajemen.			

		3. Melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.		0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
2.5	C.2.4. c LKPT T1	Fakultas/ departemen menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembaga dari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahunterakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam	Fakultas/ departemen telah menjalin kerjasama kelembagaan dengan lembagadari dalam dan luar negeri minimal sebanyak 3 kerjasama internasional dan 12 kerjasama nasional dalam 3 tahun terakhir yang memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi programstudi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM 2) Memberikan peningkatan kinerja	4	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.			
				1	Fakultas/ departemen tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
		pemenuhan proses pembelajaran, penelitian,PKM 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma & fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	tridharma & fasilitas pendukungprogram studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitrakerjasama, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					
2.6	C.2.7 LED C.2.3a LED.C.2. 4. c	Fakultas/ departemen memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan	Fakultas/ departemen telah memiliki unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI (akademik dan non akademik) yangdibuktikan dengan 5 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsurpelaksana penjaminan mutu (2) Ketersediaan dokumen mutu:kebijakan SPMI,	4	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.			
				3	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.			
				2	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.			

		mutu (2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI, danformulir SPMI (3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) (4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu (5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu	manual SPMI, Standar SPMI, dan formulir SPMI (3) Terlaksananya siklus penjaminanmutu (siklus PPEPP) (4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaanpenjaminan mutu (5) Memiliki external benchmarkingdalam peningkatan mutu	1	Fakultas/ departemen telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.			
				0	Fakultas/ departemen telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.			
2.7	P	Fakultas/ departemen menyusunperencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	Fakultas/ departemen telah menyusunperencanaan penjaminan mutu untuk unitnya masing-masing	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang lengkap dan sesuai dengan SN-DIKTI dan Standar PT			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan			
					instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI			
				2	Tidak ada skor 1 dan 2.			
				1				
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen kebijakan mutu,manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, formulir dan instrumen evaluasi yang memenuhi SN-DIKTI.			
2.8	P	Fakultas/ departemen melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standarSPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Fakultas/ departemen telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai standar SPMI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	4	Fakultas/Departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN- DIKTIdan Standar PT			

				3	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan 100% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				2	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan minimal 75% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				1	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan minimal 50% prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
				0	Fakultas/ departemen tidak mengimplementasikan prosedur mutu yang ada dalam dokumen penjaminan mutunya dan mendokumentasikan bukti pelaksanaannya untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan SN-DIKTI			
	E	Fakultas/ departemen mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	Fakultas/ departemen telah mengevaluasi pencapaian standar dan pelaksanaan prosedur secara berkala dan berkelanjutan minimal 1 siklus per tahun	4	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI setiap tahun secara rutin 3 tahun terakhir			
				3	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI hanya 2 tahun terakhir			
				2	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadap pencapaian standar dan melaksanakan evaluasi melalui AMI			

					hanya 1 tahun terakhir			
				1	Fakultas/ departemen melaksanakan monitoring terhadappencapaian standar tetapi tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring terhadappencapaian standar dan tidak melaksanakan evaluasi melalui AMI			
2.10	P	Fakultas/ departemen melakukanpengendalian implementasi standar SPMI	Fakultas/ departemen telah melakukan pengendalian implementasi standar SPMI	4	Fakultas/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melalui AMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				3	Fakultas/ departemen melaksanakan semua tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melaluiAMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				2	Fakultas/ departemen hanya melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melaluiAMI hingga semua berhasil dilaksanakan sesuai waktu yang ditetapkan			
				1	Fakultas/ departemen melaksanakan tindakan perbaikan tanpa tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melaluiAMI hingga semua berhasil dilaksanakan tetapi melewati batas waktu yang ditetapkan			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan tindakan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi melaluiAMI			
2.11	P	Fakultas/ departemen meningkatkan standar mutu untuk semua aspek mutu secaraberkelanjutan	Fakultas/ departemen telah meningkatkan standar mutu untuk semuaaspek mutu secara berkelanjutan	4	Fakultas/ departemen meningkatkan semua standar mutu setiap tahun			
				3	Fakultas/ departemen meningkatkan 75% standar mutu setiap tahun			
				2	Fakultas/ departemen meningkatkan 50% standar mutu setiap tahun			

				1	Fakultas/ departemen meningkatkan 25% standar mutu setiap tahun			
				0	Fakultas/ departementidak meningkatkan standar mutu			
2.12	C.2.8	Fakultas/ departemen melakukanpengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan,	Fakultas/ departemen telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna	4	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.			
		lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemenyang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal,mudah digunakan, (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, (3) Dianalisis dengan	dan mitra terhadap layanan manajemenyang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, (2) Dilaksanakan secara berkala, sertadatanya terekam secara komprehensif, (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilankeputusan,	3	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.			
				2	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.			
				1	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4			

		metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.	(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dan menindaklanjuti hasilnya minimal satu kali setiap tahun.	0	Fakultas/ departemen tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.			
2.13	LED.C.1.1	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sahih.	Fakultas/ departemen telah mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan fakultas/ departemen dan program studi yang dibuktikan dengan dokumen yang sahih.	4	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen resiko untuk semua aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sahih			
				3	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen resiko untuk beberapa aspek kegiatan dan dibuktikan dengan dokumen yang sahih			
				2	Fakultas/ departemen mengimplementasikan manajemen resiko untuk beberapa aspek kegiatan, tetapi tidak ada dokumennya.			

				1	Fakultas/ departemen tidak mengimplementasikan manajemen resiko.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen manajemen resiko.			
2.14	LED.C.2.3	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	Fakultas/ departemen telah mengalokasikan sumber daya yang sangat memadai dalam bentuk anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu terkait tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.	4	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana, fasilitas dan pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				3	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana dan fasilitas untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				2	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan anggaran dana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				1	Fakultas/ departemen mengalokasikan sumber daya dengan menyediakan fasilitas atau pelaksana untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mengalokasikan sumber daya untuk pencapaian standar mutu tata kelola, tata pamong dan kerjasama kelembagaan.			
2.15	LED.C.2.6	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan di setiap kriteria (standar mutu yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu) dan publikasi capaian kinerja dan hasil analisisnya.	4	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun, dan mempublikasikannya kepada stakeholder.			
				3	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu setiap tahun.			
				2	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu terkait tata pamong dan tata kelola.			

				1	Fakultas/ departemen melaporkan pencapaian standar mutu tentang tata pamong atau tata kelola atau kerjasama kelembagaan atau penjaminan mutu.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaporkan pencapaian standarmutu tata pamong, tata kelola, kerjasama kelembagaan dan penjaminan mutu.			

(3) MASTER STANDAR : KEMAHASISWAAN & LULUSAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
3.1	C.3.4.a, LKPS Tabel 2.a	Program studi menyerap jumlah calon mahasiswa hingga 5 kali kapasitas daya tampung programstudi.	Jumlah calon mahasiswa pendaftar di prodimencapai 5 kali kapasitas daya tampung prodi.	4	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung ≥ 5			
				3	Jika Rasio calon mahasiswa terhadap daya tampung<5, makaskor = (4 x Rasio) / 5			
				2				
				1				
				0				
3.2	C.3.4.b.B, LKPS Tabel 2.b	Program studi memiliki data administrasi yang jelas dan dilengkapi dengan bukti tentangkeberadaan mahasiswa asing di program studinya.	Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa programstudi	4	Jika persentase jumlah mahasiswa asing ≥ 1%			
				3	Jika persentase jumlah mahasiswa asing<1% ,			
				2	maka Skor = 2 + (200 x Presentase)			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
3.3	C.3.4.b.A, LKPS Tabel 2.a	Fakultas/ departemenmelakukan berbagai upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa lebih besar 10% dalam3 tahun terakhir.	Peningkatan jumlah pendaftar programstudi naik lebih dari 10% setiap 3 tahun	4	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatansignifikan (>10%) pendaftar dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Fakultas/ departemen melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan denganmeningkatnya pendaftar dalam 3 tahun terakhir.			
				2	Fakultas/ departemenmelakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan trennyatetap.			
				1	Fakultas/ departemenmelakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir tetapitrennyamenurun.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir			
	C.3.4.c.A	Fakultas/ departemen menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang:	Tersedianya layanan bimbingan konseling,pengembangan bakat dan minat, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir,	4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.			

		1. penalaran, minat dan bakat, 2. kesejahteraan (bimbingandan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3. bimbingan karir dan kewirausahaan.	pengembangan softskill dan kewirausahaan yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa	3	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat,dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
				2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakatmahasiswa.			
				1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.			
				0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.			
3.5	C.3.4.c.B	Fakultas/ departemen menyediakan kemudahan akses dan menjaga mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa, beasiswadan semua jenis layanan kesehatan.	Tersedianya akses layanan bidang penalaran, minat bakat mahasiswa,beasiswa dan semua jenis layanan kesehatan yang bermutu dan dapatdigunakan mahasiswa	4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untukbidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.			
				3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untukbidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.			
				2	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.			
				1	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.			
				0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.			
3.6	LED.C 3.1	Fakultas/ departemen memiliki standar dan prosedur seleksi mahasiswa dan telah menjalankannya secara konsistenselama 3 tahun terakhir.	Tersedianya standar dan prosedur seleksimahasiswa yang telah terlaksana secara konsisten selama 5 tahun terakhir	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedurseleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan secara konsisten selama 3 tahun terakhir.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa serta sudah dilaksanakan.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi baru sebagian dilaksanakan.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa tetapi belum dilaksanakan.			

				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki dokumen standar dan prosedur seleksi mahasiswa.			
3.7	LED.C 3.6	Fakultas/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa secara konsisten	Terlaksananya monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis layanan kemahasiswaan selama 3 tahun terakhir	4	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan semua layanan kemahasiswaan yang dilaksanakan secara rutin.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan yang terdiri dari sebagian bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.8	LED.C 3.7	Fakultas dan/atau program studi memiliki dokumen kebijakan mutu, standar mutu, prosedur mutu dan instruksi kerja dalam rangka penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan.	Terlaksananya penjaminan mutu terhadap seleksi mahasiswa dan semua jenis layanan kemahasiswaan dalam 5 tahun terakhir.	4	Fakultas dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Fakultas dan/atau program studi memiliki 4 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, dan layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				2	Fakultas dan/atau program studi memiliki 3 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi mahasiswa, atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			

				1	Fakultas dan/atau program studi memiliki 2 dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa atau layanan kemahasiswaan serta sudah dilaksanakan.			
				0	Fakultas dan/atau program studi tidak memiliki dokumen penjaminan mutu metode rekrutmen mahasiswa, sistem seleksi, mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.			
3.9	LED.C3.8.b	Fakultas dan/atau program studi melaksanakan survei kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan yang dilakukan secara rutin menggunakan instrument yang valid dan reliabledan menggunakan hasilnya untukperbaikan layanan kepada mahasiswa.	Terlaksananya survey kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara konsisten dalam 5 tahun terkahir dibuktikan dengan laporan yang sahih	4	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan secara rutin dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				3	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan.			
				2	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukurankepuasan penggunalayanan kemahasiswaan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.			

				1	Fakultas dan/atau program studi telah melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
				0	Fakultas dan/atau program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan pengguna layanan kemahasiswaan.			
3.10	LKPS Tabe l2.a	Program studi menerima mahasiswa transfer maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler.	Jumlah mahasiswa transfer di program studi maksimal 5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa reguler	4	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler ≤ 5%			
				3	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler > 5% sd 10%			
				2	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa regular > 10% sd 15%			
				1	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler > 15% sd 20%			
				0	Jika persentase mahasiswa transfer terhadap mahasiswa reguler > 20%			
3.11	SK Rektor	Fakultas/ departemen memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan nonkurikuler dalam rangka pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa (KKM)	Terselenggaranya minimal 10 kegiatan nonkurikuler setiap tahun secara konsisten	4	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan semuanya dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 75% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 50% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki kegiatan nonkurikuler dan 25% dapat digunakan untuk pemenuhan kredit keaktifan mahasiswa.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki kegiatan nonkurikuler.			

(4) MASTER STANDAR : SUMBER DAYA MANUSIA

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	TEMUAN		OBSERVASI
					MAYOR	MINOR	
4.1	C.4.4.a.A, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi melibatkan minimal 12 dosen tetap dalam penyelenggaraan pendidikan.	Terdapat minimal 12 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di program studi, baik dosen tetap maupun tidak tetap program studi	4 Jika DTPS ≥ 12 3 Jika 6 <= DTPS < 12 , 2 Maka Skor = DTPS / 3 1 Tidak ada Skor kurang dari 2. 0			
4.2	C.4.4.a.B, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi memiliki minimal 50% dosen tetap dengan pendidikan S3 dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 50% dosen tetap program studi yang telah berpendidikan S3	4 Jika PDS3 ≥ 50% 3 Jika PDS3 < 50%, maka skor = 2 + (4 x PS3) 2 1 Tidak ada Skor kurang dari 2 0 NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%			
4.3	C.4.4.a.C, LKPS Tabel 3.a.1	Program studi memiliki minimal 70% dosen dengan Jafa GB/LK/L dari keseluruhan jumlah dosen.	Terdapat minimal 70% dosen tetap program studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik guru besar atau lektor kepala	4 Jika PGBLKL ≥ 70% 3 Jika PGBLKL < 70% , 2 maka skor = 2 + ((20 x PGBLKL)/7) 1 Tidak ada Skor kurang dari 2 0 NDGB Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%			
4	LKPS Tabe	Program studi memiliki lebih dari 80% dosen bersertifikat	Terdapat minimal 80% dosen program studi yang telah memiliki sertifikat	4 Jika PSPP ≥ 80% 3 Jika PSPP < 80% ,			

	l 3.a.1	profesional dari keseluruhan jumlah dosen.	professional dosen	2 1	maka skor = 1 + ((15 x PSPP) / 4)			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1			
4.5	C.4.4. a.G, LKPS Tabe l 3.a.4	Program studi menggunakan dosen tidak tetap maksimal sebanyak 10% dari keseluruhan jumlah dosen tetap Program studidan seluruhnya telah memiliki NUP/NIDK/NIDN.	Terdapat maksimal 10% dosen tidak tetapyang mengajar di program studi	4 3 2 1 0	Jika PDTT ≤ 10% Jika 10% < PDTT ≤ 40% , maka skor = (16 - (40 x PDTT)) / 3 Jika PDTT > 40%			
				NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampumata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%				
4.6	C.4.4. a.D, LKPS Tabe l2.a, LKP S Tabe l 3.a.1	Program studi memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studiantara 15-25 mahasiswa perdosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosen untuk PS sosial humaniora.	Terpenuhinya rasio jumlah dosen tetap terhadap mahasiswa antara 15-25 mahasiswa per dosen untuk PS sains dan teknologi atau 25-35 mahasiswa per dosenuntuk PS sosial humaniora		PS sains dan teknologi	PS sosial humaniora			
				4	Jika 15 ≤ RMD ≤ 25	25 ≤ RMD ≤ 35			
				3 2 1	Jika RMD < 15, makaSkor = (4 x RMD) / 15atau 25 < RMD ≤ 35 , maka Skor = (70 – (2 x RMD))/ 5	Jika RMD < 25, maka Skor = (4 xRMD) / 25atau 35 < RMD ≤ 50 , maka Skor = (200 – (4 x RMD))/ 15			
				0	Jika RMD > 35	RMD > 50			
				NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS				
4.7	C.4.4.a. E , LKP S Tabe l 3.a.1	Fakultas/ departemen menugaskan 1 dosen menjadi pembimbing utama maksimal 6orang mahasiswa.	Terpenuhinya prosentase minimal 75%mahasiswa tugas akhir dibimbing oleh dosen tetap prodi	4 3 2 1 0	Jika RDPU ≤ 6 Jika 6 < RDPU ≤ 10, maka Skor = 7 - (RDPU / 2) Tidak ada skor antara 0 dan 2 Jika RDPU > 10			
				RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester				

4.8	C.4.4.a.F, LKPS Tabel 3.a.3	Program studi mengatur beban kerja dosen yang ideal dalam bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan, yaitu 12-16 sks per dosen per semester	Terlaksananya pembagian pembimbing tugas akhir untuk semua mahasiswa tugas akhir dimana setiap dosen maksimal menjadi pembimbing untuk 10 orang mahasiswa	4	Jika 12 ≤ EWMP ≤ 16			
				3	Jika 6 ≤ EWMP< 12, maka skor = ((2 x EWMP) – 12) / 3 Jika 16 < EWMP ≤ 18 , maka skor = (36 – (2 x EWMP))			
				2				
				1				
				0	Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18 , maka Skor = 0			
4.9	C.4.4.b.A, LKPS Tabel 3.b.1	Program studi mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja minimal 50% dosennya selama 3 tahun terakhir dalam berbagai bentuk.	Terdapat penghargaan untuk dosen prodi selama 3 tahun terakhir dalam bentuk : 1. Menjadi *visiting professor* di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2. Menjadi *keynote speaker/ invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.	4	Jika RRD ≥ 0,5			
				3	Jika RRD< 0,5, maka skor = 2 + (4 x RRD)			
				2				
				1	Tidak ada Skor kurang dari 2			
				0				
				RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
4.10	C.4.4.c	Fakultas/ departemen merencanakan dan melakukan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Terlaksananya program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4	Fakultas/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				2	Fakultas/ departemen mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			
				1	Fakultas/ departemen mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).			

				0	Perguruan tinggi dan/atau Fakultas/ departemen tidak memiliki rencana pengembangan SDM.			
	C.4.4.d.A	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.	Terlaksananya program pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	4	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.			
				0	Fakultas/ departemen memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.			
4.12	C.4.4.d.B	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup sesuai jumlah laboratorium yang digunakan, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.			

				2	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studidan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki laboran.			
4.13	LED - C.4. 2	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung yang lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi seperti seminar, workshop, symposium, dll.	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).	4	Program studi memiliki data dan dokumen pendukung lengkap keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				3	Program studi memiliki data dan sebagian besar dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				2	Program studi memiliki data dan beberapa dokumen pendukung keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				1	Program studi memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
				0	Program studi tidak memiliki data keikutsertaan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pengembangan kompetensi (seminar, workshop, simposium, dll).			
4.14	LED - C.4. 6	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan,	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun	4	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.			

		retensi, pemberhentian, dan pensiun yangtelah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	dan telah dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.	3	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan secara konsisten.			
				2	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun dan telah dijalankan sebagian.			
				1	Program studi memiliki prosedur monitoring dan evaluasi rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
				0	Program studi tidak memiliki prosedur monitoring dan evaluasirekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian serta pensiun.			
4.15	LED	Fakultas/ departemen dan/atau program studimemiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	Fakultas/ departemen dan/atauprogram studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.	4	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkala dan tersistem.			
				3	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukurankepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan secara konsisten.			
				2	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti yang sahih dan andal tentang pengukuran			

					kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				1	Fakultas/ departemen dan/atau program studi memiliki instrumen dan bukti tentang pengukuran kepuasan dosen dantenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			
				0	Fakultas/ departemen dan/atau program studi tidak memiliki instrumen yang jelas dan bukti yang sahih tentang pengukurankepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM.			

(5) MASTER STANDAR : KEBIJAKAN KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
5.1	C.5.4.a.A LKPS Tabel 4	Program studi mencapai rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) minimal 20 juta rupiah per mahasiswa per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tercapainya DOP sebesar 20 juta per mahasiswa per tahun.	4 3 2 1 0	Jika DOP ≥ 20 juta Jika DOP < 20 juta, maka skor = DOP / 5			
5.2	C.5.4.a.B LKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata- rata dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Tersedianya dana untuk penelitian dosen 10 juta per dosen per tahun.	4 3 2 1 0	Jika DPD ≥ 10 juta Jika DPD < 10 juta, maka skor = (2 x DPD) / 5			
5.3	C.5.4.a.C LKPS Tabel 4	Program studi memperoleh rata-rata dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata dana untuk PKM dosen yang diperoleh program studi minimal 5 juta per dosen per tahun.	4 3 2 1 0	Jika DPkMD ≥ 5 juta Jika DPkMD < 5 juta, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5			
5.4	C.5.4.a.D LKPS.C 4	Fakultas/ departemen telah melakukan realisasi investasi (SDM dosen dan kependidikan, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT yang sesuai dengan perencanaan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4 3 2 1	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.			

				0	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.			
5.5	C.5.4.a.E	Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis seperti biaya pendidikan, dana hibah, sumbangan alumni dan sumber lainnya.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.			
				3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.			
				2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.			
				1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan tidak ada untuk pengembangan.			
				0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.			
5.6	C.5.4.b	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir (sesuai dengan perkembangan IPTEKS) dan siap digunakan serta aksesibilitas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM dan meningkatkan suasana akademik.	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibiltas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkMdan meningkatkan suasana akademik.	4	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan yang mutakhir dan siap digunakan serta aksesibiltas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkMdan meningkatkan suasana akademik.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibiltas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkMdan meningkatkan suasana akademik.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibiltas yang cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan sarana pendidikan dan siap digunakan serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki sarana pendidikan.			
5.7	LED.C.5.1 LED.C5.6	Fakultas/ departemen memiliki kecukupan prasarana yang terukur dari ketersediaan (sesuai dengan criteria SN-	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN- Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk	4	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti, mutakhir dan siap digunakan untuk kegiatan tridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang			

		Dikti), kemuthakiran dan kesiapgunaanyang mencakup fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk fasilitas untuk sivitas akademika penyandang disabilitas.	fasilitas bagipenyandang disabilitas.		disabilitas.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti dan siap digunakan untuk kegiatantridharma, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang cukup sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan prasarana yang tidak sesuai kriteria SN-Dikti untuk kegiatan tridharma.			
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan prasarana untuk kegiatan tridharma.			
5.8	LED.C.5.2-3 LED.C5.6	Fakultas/ departemen memilikidan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan (perencanaan, pengajuan dan pertanggungjawaban).	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuaistandar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.	4	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan,standar dan prosedur pengelolaan keuangan tetapi tidak sesuai standar pengelolaan keuangan UKSW			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
5.9	LED.C5.4.b.1	Fakultas/ departemen telah memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, prosedur pengelolaan sarana prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan) secara konsisten.	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasaranasesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten.	4	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW secara konsisten.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasaranasesuai standar pengelolaan sarana dan			

					prasarana UKSW.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki dan menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana tetapitidak sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana UKSW.			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
5.10	LED.C5.4.b.2	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhirdan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untukmengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.	4	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dankomunikasi yang cukupdan siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dankomunikasi yang siap digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelola data pendidikan.			

				0	Fakultas/ departementidak memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi.			
5.11	LED.C5.7	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, serta telah digunakan secara konsisten dan rutin untuk menghasilkan dokumen yang dapat digunakan untuk perbaikansecara berkala dan tersistem.	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.	4	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, menganalisis dan menindaklanjuti untuk perbaikan secara berkala dan tersistem.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, merekam, dan menganalisis.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, melaksanakan, dan merekam.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi yang valid dan reliable, dan melaksanakan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki instrumen survey kepuasan pelanggan untuk para pengguna sarana, prasarana, manajemen keuangan dan sistem informasi dan komunikasi.			

(6) MASTER STANDAR : PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
6.1	C.6.4.a.A	Program studi melakukan evaluasidan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Terlaksananya pemutakhiran kurikulum prodi setiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan semua pemangku kepentinganinternal dan eksternal dalam proses pemutakhiran hingga reviewnya	4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal daneksternal.			
				2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.			
				1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.			
				0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.			
6.2	C.6.4.a.B	Program studi memiliki capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/ profesi dan memenuhi level KKNI.	1. Tersusunnya profil lulusan yang sesuaidengan KKNI dan asosiasi profesi 2. Tersusunnya CP yang sesuai dengan profil lulusan	4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis atauorganisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
				3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan di antara program studisejenis, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secaraberkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.			
				2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.			
				1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.			
				0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan			

					tidak memenuhi level KKNI.			
6.3	C.6.4.a.C	Program studi memiliki strukturkurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.	1. Tersedianya kurikulum prodi yang strukturnya sesuai dengan CP dan berdaya saing internasional 2. Tersedianya matakuliah pilihan	4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta			
					tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan			
				3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalampeta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah			
				2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.			
				1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran lulusan.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.4	C.6.4.b	Program studi menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuaidengan capaian pembelajaran.	1. Terlaksananya pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik,kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa 2. Terlaksananya monev ketercapaian CPprodi setiap tahun	4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profillulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.			
				3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studiyang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran			
				2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.			
				1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			

6.5	C.6.4.c.A	Program studi memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang direview secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa dan memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran.	1. Tersedianya RPS untuk semua matakuliah prodi 2. Terpenuhinya konten semua komponen RPS mulai dari CP, bahan kajian, metode, waktu, tahapan, dan asesmen hasil capaian pembelajaran	4	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.			
				3	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.			
				2	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.			
				1	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen			
					hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.			
				0	Tidak memiliki dokumen RPS.			
6.6	C.6.4.c.B	Program studi menjamin kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala			
				3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.			
				2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			
				0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.			

6.7	C.6.4.d.A	Program studi menerapkan model pembelajaran *blended learning* dan terdokumentasi.	Terlaksananya pembelajaran *blended learning* melalui F-Learn untuk minimal 1 matakuliah per dosen per semester	4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *on-line* dan *off-line* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.			
				3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *on-line* dan *off-line*			
				2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu			
				1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.			
				0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa			
6.8	C.6.4.d.B	Program studi memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung capaian pembelajaran pada mata kuliah.	Program studi memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran pada seluruh MK. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.			

			dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.			
				2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS			
				1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.			
				0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran			
6.9	C.6.4.d. F LKPS Tabel 5.a	Pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan	Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan di program studi minimal 20% dari keseluruhan jam pembelajaran.	4	Jika PJP ≥ 20%			
				3	Jika PJP < 20%, maka skor = 20 x PJP			
				2				
				1				
				0				
				JP = jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = jam pembelajaran total selama masa pendidikan PJP = (JP/JB) x 100%				
6.10	C.6.4.e	Fakultas/ departemen melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti	4	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti			
				3	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.			

				2	Fakultas/ departemen memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen telah melaksanakan monitoring danevaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.			
				0	Fakultas/ departemen tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.			
6.11	C.6.4.f.A	Program studi menjamin lebih dari 70% dari jumlah mata kuliahmenerapkan metode penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT.	Terimplementasinya metode penilaian yangedukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio yang memuat unsur-unsur pendokumentasian pelaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT paling sedikit pada 70% matakuliah program studi.	4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi denganrubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.			
				3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi denganrubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.			
				2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.			
				1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.			
				0	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.			
6.12	C.6.4.d.E	Program studi melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian	Terlaksananya penilaian pembelajaran di program studi dengan teknik penilaian yangterdiri dari observasi, partisipasi,	4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.			

		yang terdiri dari observasi, partisipasi, unjuk kerja,tes tertulis, tes lisan dan angket, serta menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket, sertamenggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya disain.	3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum50% s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.			
				2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik daninstrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25% s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.			
				1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik daninstrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.			
				0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.			
6.13	C.6.4.f.C	Program studi melaksanakan penilaian pembelajaran yang memuat unsur-unsur: 1. Mempunyai kontrakpenilaian, 2. Melaksanakan penilaiansesuai kontrak atau	Terlaksananya penilaian pembelajaran yangmemuat unsur-unsur: 1. Mempunyai kontrak penilaian, 2. Melaksanakan penilaian sesuai kontrakatau kesepakatan, 3. Memberikan umpan balik dan memberikesempatan untuk mempertanyakan	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.			
				3	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.			
				2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.			
				1	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.			

		kesepakatan, 3. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	hasil kepada mahasiswa, 4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, dan pemberian nilai akhir, 6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, dan 7. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
6.14	C.6.4.g LKPS Tabel 5.b	Program studi menjamin teritegrasinya hasil penelitian/PkM dalam kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen yang memuat judul penelitian dan PkM, nama dosen yang melaksanakan, nama MK dan bentuk integrasi yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir.	Terlaksananya pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran minimal 1 matakuliah per dosen per semester	4	NMKI > 3			
				3	2 ≤ NMKI ≤ 3			
				2	NMKI = 1			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2.			
				0				
				NMKI = jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
6.15	C.6.4.h	Program studi melaksanakan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur	Terlaksananya program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.			
				3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua sampai dengan 3 bulan sekali.			

		secaraberkala untuk meningkatkan suasana akademik.	secara terjadwal setiap bulan.	2	Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan 4 sampai dengan 6 bulansekali.			
				1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari 6 bulan sekali.			
				0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
6.16	C.6.4.i. ALKPS Tabel 5.c	Program studi mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	Terlaksananya survey kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan tiap semester yang mencakup aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan tangible, serta hasilnya menunjukkan bahwa tingkatkepuasan mahasiswa lebih dari 75%.	4	TKM ≥ 75%			
				3	Jika 25% ≤ TKM < 75%, maka skor = (8 x TKM) - 2			
				2				
				1				
				0	Jika TKM < 25%			
				Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-I dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di I = 1, 2, …, 7 Dimana: ai=persentase ‘sangat baik’; bi=persentase ‘baik’; ci=persentase ‘cukup’; di=persentase ‘ kurang’ TKM = ΣTKMi/5			
6.17	C.6.4.i.B	Program studi menganalisis hasil pengukuran kepuasan mahasiswaterhadap proses pendidikan, menindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta menggunakannya untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Terlaksananya analisis hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan pembelajaran tiap semesterdan hasilnya digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran	4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester,serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.			
				2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran			
				1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secarainsidentil.			

				0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.			

(7) MASTER STANDAR : PENELITIAN

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		OBSERVASI
						MAYOR	MINOR	
7.1	C.7.4.a	Relevansi penelitian pada fakultas/ departemen mencakup: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitiandosen dan mahasiswa, 2. Penelitian dosen & mahasiswa sesuai dengan agenda dosen yang merujukpada peta jalan penelitian, 3. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian denganpeta jalan penelitian serta 4. Menggunakan hasil evaluasiuntuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangankeilmuan program studi	1. Fakultas, departemen dan/atau program studi memiliki peta jalan yangmemayungi tema penelitian dosen danmahasiswa. 2. Pelaksanaan penelitian dosen & mahasiswa telah sesuai dengan agendadosen yang merujuk pada peta jalan penelitian. 3. Fakultas, departemen dan/atau program studi telah melakukan evaluasi kesesuaian penelitian denganpeta jalan penelitian serta. 4. Fakultas, departemen dan/atau program studi telah menggunakan hasilevaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian & pengembangan keilmuan program studi.	4	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa			
				3	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mempunyai peta jalan penelitiandosen dan mahasiswa.			
7.2		Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memiliki manfaat teoritis dan praktis, memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.	Terselesaikan 100% penelitian prodi yang bermanfaat, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masa datang dengan 75%diantaranya telah terpublikasikan pada jurnal/prosiding nasional dan/atau internasional	4	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat internasional.			
				3	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan dimasa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional.			
				2	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di			

					masa mendatang.			
				1	Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan dan kemutakhiran.			
				0	Program studi tidak menghasilkan dan mendokumentasikan penelitian dasar dan terapan.			
7.3		Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen tetap Program studi yang disitasi setiap tahun	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	4	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi selama 2 tahun terakhir.			
				2	Program studi memiliki rekap dan bukti terdokumentasi karya dosen yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.			
				1	Program studi tidak memiliki rekap atau bukti terdokumentasi karya dosen.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
7.4		Program studi mendokumentasikan secara baik semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa setiap tahun	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	4	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi semua kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 2 tahun terakhir.			
				2	Program studi memiliki daftar dan dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.			
				1	Program studi tidak memiliki daftar atau dokumentasi kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			

7 .5		Program studi melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan penelitianprogram studi.	Pengelolaan penelitian di program studidilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).	4	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
				3	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuaidengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengendalian.			
				2	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring danevaluasi.			
				1	Pengelolaan penelitian di program studi dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan penelitian di program studi tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
7.6		Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses	4	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalamproses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan			

		kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.	penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.		hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.			
				3	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis tetapi belum dimanfaatkan untuk perbaikan pengelolaan penelitian.			
				2	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan tetapi tidak melakukan analisis.			
				1	Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara insidental.			
				0	Fakultas/ departemen tidak memiliki instrumen dan tidak melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian.			
7.7		Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa, untuk menjamin semua proposal penelitian dapat dilaksanakan.	Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.	4	Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan semua penelitian dosen dan mahasiswa.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana yang sangat memadai untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.			
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan dana dan sarana prasarana untuk pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.			

(8) MASTER STANDAR : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		REKOMENDASI
						MAYOR	MINOR	
8.1	C.8.4.a.A	Relevansi PkM pada Fakultas/ departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosendan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuanprogram studi, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuaidengan peta jalan PkM, 3. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. Menggunakan hasil evaluasiuntuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsurrelevansi PkM dosen dan mahasiswa	4	Fakultas/ departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa			
				3	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen memenuhi unsur 1 dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.			
				0	Fakultas/ departemen tidak mempunyai peta jalan PkM dosendan mahasiswa.			
8.2		Program studi menghasilkan dan mendokumentasikan PkM yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang yang layak untuk dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang,yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.	4	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional dan internasional.			
				3	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yangbermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masa datang, yang telah dipublikasikan pada tingkat nasional.			
				2	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masadatang,yang telah dipublikasikan pada tingkat lokal.			

				1	Program studi mendokumentasikan hasil PkM yang bermanfaat, mutakhir dan berorientasi pada kebutuhan masadatang, tetapi belum dipublikasikan.			
				0	Program studi tidak mendokumentasikan hasil PkM.			
8.3	C.8.4.b LKPS	Program studi melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Terlaksananya PkM dosen bersama mahasiswa setiap tahun	4	Jika PPDM ≥ 25%			
	Tabel 7	dalam 3 tahun terakhir		3	Jika PPDM < 25%, maka skor = 2 + (8 x PPDM)			
				2				
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				
				NPM = jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program studi dalam 3 tahunterakhir. NPD = jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir PPDM= (NPM / NPD) x 100%			
8.4		Fakultas/ departemen melaksanakan penjaminan mutu(PPEPP) terhadap pengelolaan PkM	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring danevaluasi, pengendalian, dan peningkatan.	4	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuaidengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.			
				3	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuaidengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pengendalian.			
				2	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuaidengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi.			
				1	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan hanya sampai tahap pelaksanaan.			
				0	Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen tidak dilaksanakan sesuai dengan tahap penjaminan mutu (PPEPP).			
8.5		Fakultas/ departemen memiliki instrumen dan menjamin keterlaksanaan pengukuran kepuasan pengguna proses	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkMbagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan	4	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.			

		PkM (pelaksana dan mitra PkM) secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten, berkala dan tersistem.	3	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten dan berkala.			
				2	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM secara konsisten.			
				1	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra serta hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan PkM.			
				0	Fakultas/ departemen melakukan pengukuran kepuasan pelaksanaan PkM bagi pelaksanadan mitra.			
8.6		Fakultas/ departemen menyediakan dana yang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan/atau mahasiswa serta pendanaan PkM dengan mitra eksternal untuk menjamin semua PkM dapat dilaksanakan.	Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.	4	Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosen dan mahasiswa.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan dana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.			
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan dana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
8.7		Program studi memiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi berbagai persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal maupun eksternal UKSW.	Program studimemiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW.	4	Program studimemiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi semua persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, dengan dana internal dan eksternal UKSW.			
				3	Program studimemiliki dosen yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang memenuhi persyaratan dalam melaksanakan kegiatan PkM, internal atau eksternal			

					UKSW.			
				2	Tidak ada nilai kurang dari 3			
				1				
				0				
8.8		Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasaranayang sangat memadai untuk pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa.	Fakultas/ departemen menyediakan saranaprasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkM dosendan mahasiswa.	4	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana yang sangat memadai untuk menjamin terlaksananya semua PkMdosen dan mahasiswa.			
				3	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana yangmemadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				2	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen dan mahasiswa.			
				1	Fakultas/ departemen menyediakan sarana prasarana untuk menjamin terlaksananya PkM dosen.			
				0	Fakultas/ departemen tidak menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menjamin terlaksananya PkM dosen danmahasiswa.			

(9) MASTER STANDAR : LUARAN TRI DHARMA PT

NO	REF	PERNYATAAN EVALUASI	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT		TEMUAN		REKOMENDASI
						MAYOR	MINOR	
9.1	C.9.4.a.A	Program studi melakukan analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan terkait dengan keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditujukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditujukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.	4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek, antara lain aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditujukkan dengan peningkatan CPL dalam 3 tahun terakhir.			
				3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek diantara aspek keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis.			
				0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.			
9.2	C.9.4.a.B LKPS Tabel 8.a	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir	4	Program studi menghasilkan lulusan dengan IPK rata-rata minimal 3,25 dalam 3 tahun terakhir			
				3	Jika lulusan rata-rata ber-IPK 2,00 hingga 3,25, maka skor = ((8 x IPK) – 6) / 5			
				2				
				1	Tidak ada skor kurang dari 2,00.			
				0				
9.3	C.9.4.a.C LKPS Tabel 8.b.1	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi akademik dalam jumlah yang memadai	4	Jika RI ≥ a			
				3	Jika RI < a dan RN ≥ b maka skor = 3 + (RI/a)			
				2	Jika RI < a dan RN < b maka skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) – ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Tidak ada skor kurang dari 2			
				0				

					RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi akademik internasional NN : jumlah prestasi akademik nasional NW : jumlah prestasi akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor : a=0,1%, b=1%, c=2%			
9.4	C.9.4.a.D LKPS Tabel 8.b.2	Program studi menghasilkan mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat mahasiswa prodi yang memiliki prestasi non akademik dalam jumlah yang memadai	4	Jika RI ≥ a			
				3	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka skor = 3 + (RI/a)			
				2	Jika RI < a dan RN < b, maka skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) – ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c ≥ RW ≥ 0 maka skor = 1 + (RW/c)			
				0	Tidak ada skor kurang dari 1.			
					RI = NI/NM; RN = NN/NM; RW = NW/NM NI : jumlah prestasi non akademik internasional NN : jumlah prestasi non akademik nasional NW : jumlah prestasi non akademik wilayah NM : jumlah mahasiswa aktif pada saat TS Faktor : a=0,2%, b=2%, c=4%			
9.5	C.9.4.a.E LKPS Tabel 8.c	Program studi menghasilkan lulusan dengan masa studi tepat waktu antara 3,5 hingga 4,5 tahun, minimal 50% dari keseluruhan jumlah lulusan.	Tercapainya target 50% lulusan menempuh studi maksimal 4,5 tahun	4	Minimal 50% mahasiswa program studi lulus dengan masa studi antara 3,5 hingga 4,5 tahun			
				3	Jika ≥ 50% lulusan memiliki masa studi 3 hingga 3,5 tahun, maka skor = (8 x MS) - 24			
				2				
				1	Jika ≥ 50% lulusan memiliki masa studi 4,5 hingga 7 tahun, maka skor = (56 – (8 x MS))/5			
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			
9.6	C.9.4.a.F LKPS Tabel 8.c	Program studi mencapai persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	Tercapainya target persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%.	4	Minimal 50% mahasiswa program studi lulus tepat waktu.			
				3	Jika PTW < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PTW)			
				2				
				1				
				0	Tidak ada Skor kurang dari 1.			

9.7	C.9.4.a.G LKPS Tabel8.c	Program studi mencapai persentase keberhasilan studi minimal 85% dari total seluruhmahasiswa.	Tercapainya target 85% jumlah mahasiswayang diterima dapat menyelesaikan pendidikannya	4	Minimal 85% mahasiswa berhasil menyelesaikan studi.			
				3	Jika keberhasilan studi antara 30%- 85%,maka skor = ((80 x PPSi) – 24) / 11			
				2				
				1				
				0	Jika keberhasilan studi kurang dari 30%			
9.8	C.9.4.a.H	Fakultas/ departemen melakukan *tracer study* yangtelah mencakup 5 aspek berikut: 1. *Tracer study* terkoordinasidi tingkat PT 2. Dilakukan berkala setiap	Terpenuhinya 5 aspek *tracer study* yangditetapkan BAN PT dalam pelaksanaan *tracer study* di program studi dengan sample minimal 50%.	4	*Tracer study* yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				3	*Tracer study* yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup aspek 1-4 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				2	*Tracer study* yang dilakukan program studi dan fakultas telahmencakup aspek 1-3 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
		tahun dan terdokumentasi 3. Pertanyaan mencakup pertanyaan inti *tracer study*DIKTI 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4) 5. Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulumuntuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		1	*Tracer study* yang dilakukan program studi dan fakultas telah mencakup aspek 1-2 dari 5 aspek yang ditetapkan BAN PT.			
				0	Program studi tidak melaksanakan *tracer study*.			
9.9	C.9.4.a.I LKPS Tabel 8.d.1	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yangrelevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan	Terpenuhinya target lulusan mendapat pekerjaan yang relevan dalam waktu rata-rata 6 bulan sejak kelulusan.	4	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi kurang dari 6 bulan.			
				3	Jika waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan yang relevandengan bidang studi antara 6 hingga 18 bulan, maka : Skor = (18 – WT) / 3.			
				2				
				1				
				0	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relevan dengan bidang studi lebih dari 18 bulan.			

9.10	C.9.4.a.J LKPS Tabel 8.d.2	Lulusan program studi mendapatkan pekerjaan relevandengan bidang studi, minimal sebanyak 60% dari keseluruhan jumlah lulusan.	Terpenuhinya target minimal 60% lulusan mendapat pekerjaan yang relevan denganbidang studi	4	Minimal 60% lulusan program studi mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi			
				3 2 1 0	Jika lulusan yang mendapat pekerjaan yang sesuai denganbidang studi kurang dari 60%, maka : Skor = (20 x PBS) / 3			
9.11	C.9.4.a.K LKPS Tabel 8.e.1	Lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	Terpenuhinya target agar lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpaizin usaha.	4	Jika RI = a			
				3	Jika RI < a dan RN = b, maka Skor = 3 +			
				2	(RI / a)Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW = c, maka Skor = 2			
				0	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = (2 x RW) / c			
				RI = (NI / NL) x 100% , RN = (NN / NL) x 100% , RW = (NW / NL) x100% Faktor: a = 5%, b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.				
				NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasionalatau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan.				
.12	C.9.4.a.L LKPS Tabel 8..e.2	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan di atas 75%untuk aspek-aspek berikut : 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu(kompetensi utama), 3. Kemampuan	Terpenuhinya target kepuasan penggunalulusan mencapai minimal 75% untuk ketujuh aspek kinerja alumni.	4	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan minimal 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				3	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 50% hingga 75% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				2	Pengguna lulusan mencapai tingkat kepuasan antara 25% hingga 50% untuk ketujuh aspek penilaian kinerja lulusan.			
				1	Tidak ada nilai di bawah 2			

		berbahasaasing, 4. Penggunaan teknologiinformasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri.		0				
9.13	C.9.4.b.A LKPS Tabel 8.f.1	Program studi memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiriatau bersama dosen tetap program studi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3tahun terakhir.	Program studi telah memiliki publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap programstudi (DTPS), dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir dalam jumlah yang memadai.	4	Jika RI $\geq$ a			
				3	Jika RI < a dan RN $\geq$ b, maka Skor = 3 + (RI / a)			
				2	Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) +(RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))			
				1	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq$ c, maka Skor = 2			
				0	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = (2 x RL) / c			
				RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100% , RN = ((NA2 + NA3 + NB2 +NC2) / NM) x 100% , RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.			

				NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
9.14	C.9.4.b.B LKPS Tabel 8.f.4	Program studi memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	Program studi telah memiliki luaran penelitian dan PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama-sama dengan dosen tetap program studi (DTPS) dalam 3 tahun terakhir.	4 Jika NLP = 1 3 Jika NLP < 1, maka Skor = 2 + (2 x NLP). 2 1 Tidak ada Skor kurang dari 2. 0 NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.			